

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA
KOPERASI PENGRAJIN PERAK CELUK
PERIODE 2019-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : MADE NANDITA WIDYASARI
NIM : 1815644070**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA
KOPERASI Pengerajin Perak Celuk
PERIODE 2019-2021**

**Made Nandita Widyasari
1815644070**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan serta menganalisis upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada unit usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari segi likuiditas dalam kriteria tidak baik karena *overlikuid*. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan koperasi dalam mengelola aset lancar. Sementara itu, tingkat solvabilitas koperasi termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan perkembangan rasio profitabilitas dalam kondisi tidak baik yang disebabkan oleh modal belum dikelola secara efektif, penurunan penjualan yang signifikan, kurangnya efisiensi biaya, terjadi kehilangan sejumlah kas akibat kelalaian pengelola keuangan, serta banyak persediaan berupa sembako yang kadaluarsa setelah dilakukan *stock opname*. Perkembangan rasio aktivitas koperasi mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh piutang tertagih sedikit dan persediaan yang lama menumpuk di gudang. Upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan oleh koperasi untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dengan mengelola aset dan modal dengan baik, merekrut tenaga pengelola keuangan baru, menerapkan kebijakan piutang yang lebih ketat, serta mengontrol pembelian persediaan untuk menghindari persediaan yang tertimbun.

Kata kunci: kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DECREASING FACTORS IN
BUSINESS UNIT OF KOPERASI Pengerajin Perak Celuk
PERIOD 2019-2021**

**Made Nandita Widyasari
1815644070**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors causing the decline in financial performance and to analyze what efforts can be made to improve the financial performance of Koperasi Pengerajin Perak Celuk business unit.

The results of the study indicate that the financial performance in terms of liquidity in the criteria not good because it is overliquid. This is caused by the inability of cooperatives in managing current assets. Meanwhile, the solvency rate of the cooperative is in the very good criteria. Based on the development of profitability ratios in a bad condition caused by capital not being managed effectively, a significant decline in sales, lack of cost efficiency, there was a loss of cash due to the negligence of the financial manager, as well as a lot of inventory in the form of basic necessities that expired after a stock take was carried out. The development of the cooperative activity ratio has decreased. This decrease was due to the low collection of receivables and the old inventory piling up in the warehouse. Efforts that should be made by cooperatives to improve their performance are by managing assets and capital well, recruiting new financial managers, implementing stricter accounts receivable policies, and controlling inventory purchases to avoid stockpiled inventory.

Keywords: *financial performance, financial ratio analysis, liquidity, solvency, profitability, activity*

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA
KOPERASI PENGRAJIN PERAK CELUK
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MADE NANDITA WIDYASARI
NIM : 1815644070**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Made Nandita Widyasari

NIM : 1815644070

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Kinerja Keuangan Pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk Periode 2019-2021

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd
Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Made Nandita Widyasari

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA
KOPERASI PENERAJIN PERAK CELUK
PERIODE 2019-2021**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : MADE NANDITA WIDYASARI
NIM : 1815644070**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd
NIP. 19600717 198811 1 001**

DOSEN PEMBIMBING II



**Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 19680913 199303 2 002**



**I Made Sudana, SE., M. Si
NIP. 19611228 199003 1 001**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA
KOPERASI Pengerajin Perak Celuk
PERIODE 2019-2021**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 10 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



**I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd
NIP. 19600717 198811 1 001**

ANGGOTA :



**1. I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A
NIP. 19601231 199003 1 015**



**2. Dr. Ir/I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 19630225 199003 1 004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tentu ada kendala yang dihadapi, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan moral beserta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali prodi Akuntansi Manajerial.
4. Bapak I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Koperasi Pengerajin Perak Celuk yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Skripsi ini disadari jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 10 Agustus 2022

Made Nandita Widyasari

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Alur Pikir Penelitian.....	33
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	37
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan dan Temuan	54
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk Unit Usaha Toko Tahun 2019, 2020, dan 2021 (Dalam Rupiah).....	3
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi <i>Award</i>	39
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Tahun 2019-2021	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> Tahun 2019-2021	44
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Debt Ratio</i> Tahun 2019-2021	45
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2019-2021	46
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2019-2021	47
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA) Tahun 2019-2021	49
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE) Tahun 2019-2021	50
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Receivable Turn Over</i> Tahun 2019-2021	51
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> Tahun 2019-2021	52
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> Tahun 2019-2021.....	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

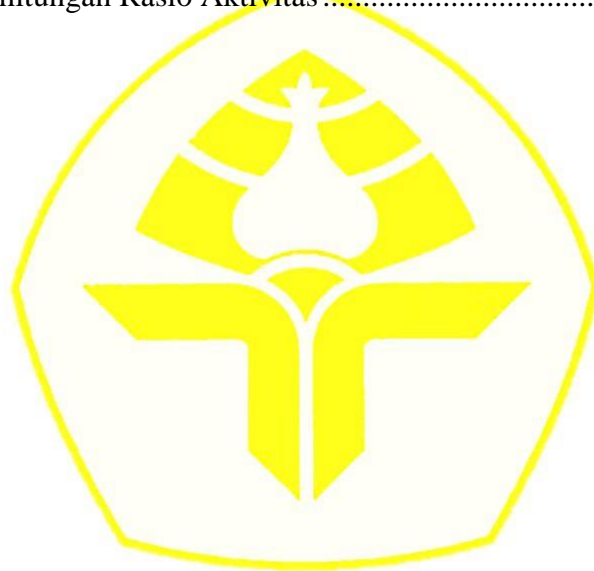
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	33
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2019.....	73
Lampiran 3. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2020.....	76
Lampiran 4. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2021.....	79
Lampiran 5. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018-2021.....	82
Lampiran 6. Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 7. Perhitungan Rasio Likuiditas.....	89
Lampiran 8. Perhitungan Rasio Solvabilitas.....	91
Lampiran 9. Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	93
Lampiran 10. Perhitungan Rasio Aktivitas.....	96



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha nasional. Keberadaan serta peranan koperasi sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berlandaskan asas koperasi serta sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan.

Keunikan yang dimiliki koperasi adalah menjunjung asas kekeluargaan serta mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan. Koperasi umumnya dikendalikan bersama oleh semua anggotanya, dengan hak suara yang sama untuk setiap keputusan yang dibuat oleh koperasi. Hasil usaha yang diperoleh koperasi, yang disebut sisa hasil usaha, biasanya ditentukan berdasarkan andil anggota dalam koperasi (Priliandani dkk, 2018). Peran koperasi sebagai roda perekonomian nasional sangatlah penting, sebab koperasi sebagai badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha dan pelayanan untuk membantu memperbaiki perekonomian anggota koperasi maupun masyarakat. Kegiatan usaha pada koperasi dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Namun tidak dapat

dipungkiri, tentunya masih terdapat berbagai permasalahan yang menjadi hambatan berkembangnya koperasi saat ini. Sehingga tujuan bersama koperasi untuk mensejahterakan anggota belum dapat diwujudkan.

Koperasi yang mengalami permasalahan salah satunya adalah Koperasi Pengerajin Perak Celuk (KPPC) yang berlokasi di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar. Menurut Febrianka (2016) koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan koperasi penjualan atau pemasaran merupakan jenis koperasi yang menjadi pilihan favorit bagi masyarakat di Indonesia. Sama halnya dengan Koperasi Pengerajin Perak Celuk. Awal terbentuknya koperasi ini, hanya berupa unit toko yang menyediakan kebutuhan peralatan dan perlengkapan perak, perak murni, serta sembako. Selanjutnya, Koperasi Pengerajin Perak Celuk berkembang dengan menambah unit usaha simpan pinjam. Penelitian ini dilakukan pada koperasi unit usaha toko.

Sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita koperasi, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja manajemen yang dilakukan oleh koperasi. Kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan koperasi. Kinerja merupakan gambaran pencapaian yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Hariadi dkk, 2011). Oleh sebab itu, kinerja merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh koperasi, terutama kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan terutama analisis laporan posisi

keuangan dan laba rugi atau pada koperasi yang disebut laporan perhitungan hasil usaha.

Berikut merupakan tabel yang memuat laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk unit usaha toko pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

Tabel 1.1
Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk
Unit Usaha Toko Tahun 2019, 2020, dan 2021 (Dalam Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Pendapatan			
Operasional	13.516.701.728	1.785.812.839	774.513.120
Non Operasional	23.693.643	13.071.967	10.360.364
Total Pendapatan	13.540.395.371	1.798.884.805	784.873.484
Harga Pokok Penjualan	(13.373.581.019)	(1.702.310.306)	(710.908.900)
Laba Kotor	166.814.353	96.574.500	73.964.584
Biaya			
Operasional	135.321.931	109.224.670	199.578.751
Non Operasional	22.005.320	1.172.573	708.152
Total Biaya	(157.327.251)	(110.397.243)	(200.286.903)
SHU	9.487.102	(13.822.744)	(126.322.319)
Penurunan SHU		(23.309.846)	(112.499.575)
Persentase Penurunan SHU		246%	814%

Sumber: Lampiran 1, lampiran 2, dan lampiran 3 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh koperasi terus menurun dan total biaya mengalami fluktuasi yang mana pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar Rp46.930.007,00. Walaupun pada tahun 2020 biayanya menurun, namun koperasi harus menanggung kerugian yang diakibatkan oleh total pendapatan yang menurun drastis. Tahun 2021 pendapatan juga menurun drastis yang diikuti dengan meningkatnya biaya sebesar Rp89.889.659,00 dari tahun 2020.

Hal tersebut mengakibatkan menurunnya sisa hasil usaha pada tahun 2021 yang sangat signifikan.

Sisa hasil usaha dari tahun 2020 ke 2021 terus mengalami penurunan. Bahkan pada tahun 2020 dan 2021 sisa hasil usaha dalam keadaan minus. Penurunan yang terjadi dari tahun 2019 ke 2020 yaitu sebesar 246% dan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 814%. Penurunan jumlah sisa hasil usaha ini mencerminkan adanya permasalahan dalam kinerja keuangan koperasi. Hasil wawancara dengan staf *accounting* di koperasi ini, kerugian yang signifikan terjadi pada tahun 2021, salah satu penyebabnya adalah karena banyaknya persediaan yang *out of date/ expired*. Hal tersebut menandakan bahwa perputaran persediaan sangat rendah, sehingga persediaan menumpuk dalam jangka waktu yang lama. Menurut Kasmir (2016:180) perputaran persediaan ini termasuk ke dalam rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui rata-rata hari persediaan tersimpan di gudang. Semakin kecil rasio ini menandakan semakin rendah perputaran persediaan, yang berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif. Hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan karena artinya perusahaan belum mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

Atas permasalahan tersebut, tentunya berdampak pada kinerja keuangan koperasi yang dapat menghambat tercapainya tujuan untuk mensejahterakan anggota koperasi. Walaupun mencari keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi, namun kegiatan usaha yang dikelola koperasi harus mampu memperoleh SHU yang layak agar koperasi dapat mempertahankan

kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan pada unit usaha toko Koperasi Pengerajin Perak Celuk.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bersifat komprehensif karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya dan dapat mengukur tingkat laba yang dihasilkan perusahaan (Turang, 2012).

Analisis rasio keuangan adalah alat analisis kinerja perusahaan yang dapat menjelaskan berbagai hubungan keuangan dan indikator yang dapat menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan membantu menggambarkan tren perubahan tersebut (Fahmi, 2017:45). Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas dapat melihat kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Analisis rasio solvabilitas dilakukan untuk menilai kemampuan koperasi untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien suatu koperasi memberikan manfaat atas modal yang ditanamkan oleh para anggotanya atau dapat dikatakan menyangkut kemampuan koperasi menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio aktivitas mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan penjualan, penagihan piutang dan pemanfaatan

aset yang dimiliki. Keempat rasio ini memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan koperasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab menurunnya kinerja keuangan pada Koperasi Pengerajin Perak Celuk unit usaha toko dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Kinerja Keuangan pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk Periode 2019-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab menurunnya kinerja keuangan pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk?
2. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk?

C. Batasan Masalah

Atas pertimbangan efisiensi agar pembahasan dari penelitian tidak meluas cakupannya, maka dalam penelitian ini diberi batasan masalah, yaitu kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan analisis rasio sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)
 - a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*
 - b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)
3. Rasio Profitabilitas
 - a. *Net Profit Margin*
 - b. *Return on Assets (ROA)*
 - c. *Return on Equity (ROE)*
4. Rasio Aktivitas
 - c. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
 - d. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - e. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk.
- b. Untuk menganalisis upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Unit Usaha Koperasi Pengerajin Perak Celuk.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti maupun pihak lain mengenai analisis faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan unit usaha koperasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkenaan dengan faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan unit usaha koperasi. Selain itu, penelitian ini merupakan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran dengan menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pemikiran, dan menambah literatur kepustakaan Politeknik Negeri Bali yang dapat digunakan sebagai pembanding atau tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengurus atau pengelola Koperasi Pengerajin Perak Celuk, untuk

mendapatkan gambaran kinerja koperasi yang menyeluruh dari aspek keuangan koperasi. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan petunjuk agar dapat mengambil tindakan atau keputusan manajerial yang tepat dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan koperasi kedepannya.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Kinerja Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Kinerja koperasi dari segi rasio likuiditas dalam kriteria tidak baik karena dilihat dari nilai *current ratio* dan *cash ratio* yang nilainya terlalu tinggi atau *overlikuid*. Penyebab tingginya rasio likuiditas karena ketidakmampuan koperasi dalam memaksimalkan penggunaan aset lancar untuk dikonversikan menjadi laba. Faktor lainnya yaitu karena kecilnya jumlah piutang yang tertagih serta meningkatnya pelunasan utang lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas koperasi dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik yang menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi seluruh kewajiban atau utangnya.

c. Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas perusahaan dalam kondisi tidak baik karena koperasi mengalami penurunan kinerja dalam menghasilkan laba. Hal ini dilihat dari menurunnya rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset*,

dan *Return On Equity* setiap tahunnya. Penurunan profitabilitas ini disebabkan oleh modal yang ditanamkan belum dikelola secara efektif sehingga mempengaruhi tingkat pengembalian, penurunan penjualan yang signifikan, kurangnya efisiensi biaya dalam memperoleh laba, terjadi kehilangan sejumlah kas akibat kelalaian pengelola keuangan, serta banyak persediaan berupa sembako yang kadaluarsa setelah dilakukan *stock opname*.

d. Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas perusahaan dalam kondisi tidak baik karena perusahaan mengalami penurunan kinerja dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Hal ini dilihat dari rasio perputaran piutang (*receivable turn over*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), dan perputaran total aset (*total asset turn over*) yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu piutang tertagih sedikit karena masih banyak yang belum dilunasi dalam jangka waktu yang lama, persediaan yang lama menumpuk di gudang, serta penggunaan aset yang tidak optimal dalam menghasilkan penjualan.

2. Upaya-Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan

a. Rasio Likuiditas

- 1) Mengoptimalkan penggunaan aset lancar terutama kas dan setara kas agar tidak menganggur untuk mengatasi *overlikuid*. Koperasi dapat memanfaatkan dana yang menganggur untuk melakukan

promosi sehingga penggunaan aset lancar lebih produktif dan dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar.

- 2) Pembelian persediaan yang selama ini dilakukan secara tunai dapat disiasati dengan pembelian secara kredit, namun dengan catatan utang usaha tersebut dibayar secara teratur.

b. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas koperasi sudah dalam kriteria sangat baik, karena mampu melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, koperasi harus mempertimbangan untuk memiliki utang jangka panjang sebab terdapat keuntungan yang dapat dirasakan yaitu saat memiliki utang, koperasi tetap dapat menggunakan aset untuk keperluan operasional sebagai jaminan. Hal ini akan menjadi keuntungan bagi koperasi yang ingin mengambil utang jangka panjang, karena tetap dapat mengembangkan kegiatan usaha dengan memanfaatkan aset jaminan.

c. Rasio Profitabilitas

- 1) Untuk meningkatkan profitabilitas dapat diupayakan dengan menekan biaya-biaya kegiatan operasional.
- 2) Modal yang dimiliki digunakan dengan lebih baik untuk memperoleh penjualan.
- 3) Merekrut tenaga pengelola keuangan atau manajer keuangan baru yang kompeten, profesional, dapat bekerja dengan jujur, dan mau

bekerja keras sehingga aktivitas operasional koperasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan keuntungan yang maksimal.

d. Rasio Aktivitas

- 1) Menerapkan kebijakan piutang yang lebih ketat dengan cara membuat *term of payment* untuk penjualan kredit. Selain itu, pengelola secara rutin melakukan *follow up* kepada pihak yang belum melunasi utangnya dalam jangka waktu yang lama.
- 2) Mengontrol pembelian persediaan untuk menghindari persediaan yang tertimbun sehingga dapat menyebabkan kerusakan atau kadaluarsa.

B. Implikasi

Koperasi dapat mengetahui kondisi keuangannya setelah dilakukan analisis rasio keuangan dan ditemukan faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja keuangan. Selanjutnya koperasi dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan dengan mempertimbangkan upaya-upaya yang diberikan untuk pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan.

C. Saran

1. Bagi Koperasi Pengerajin Perak Celuk unit usaha toko

Analisis kinerja keuangan sangat perlu dilakukan oleh koperasi karena kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental tentang kondisi koperasi. Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rasio yang mengalami penurunan. Hal ini perlu diperhatikan serta

perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat agar pada tahun-tahun berikutnya rasio tersebut tidak menurun dan tetap terjaga kestabilannya sehingga tidak berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Koperasi Pengerajin Perak Celuk unit usaha toko.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminin, D. I., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Gondanglegi Kabupaten Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 165–173.
- Andreas, D., Nurrochmat, D. R., & Djohar, S. (2020). Strategi Pengembangan Model Bisnis Koperasi Serba Usaha Pinto Jaya. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 313–324. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.2.313>
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianka, V. W. (2016). Kinerja Koperasi Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(3), 1–11.
- Hariadi, I., Topowijono, & Z.A, Z. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Eva (Economic Value Added). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–9.
- Henein, I. F. (2019). *Analisis Faktor- Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-Lang Bhuwana)*. Institut Koperasi Indonesia.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kinerja*. <https://kbbi.web.id/kinerja>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/permen_kukm_nomor_12_tahun_2015_tentang_akuntansi_koperasi_sektor_riil.pdf

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178. <https://doi.org/10.29303/JAA.V3I1.37>

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudarno, Anton, & Suci, P. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau Periode 2011-2014. *Bilancia*, 2(2), 235–246.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Turang, I. E. (2012). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Tabungan Pensiunan Nasional , Tbk Periode Tahun 2010-2012.

UU No. 25 Tahun 1992. Perkoperasian. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>

Yuliastuti, I. A. N., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Denpasar. *Piramida*, 16(1), 59–66.